

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Term “Kepercayaan” merupakan konsep religiusitas tertua yang ada di Indonesia. Dalam beberapa literatur disebutkan bahwa keberadaan penganut kepercayaan ada sejak sebelum Agama Hindu datang di Indonesia¹.Kepercayaan sudah melekat di Nusantara. Kepercayaan bisa diartikan sebagai sebuah sistem keyakinan individu atau kelompok yang percaya dengan suatu Dzat yang melebihi dirinya.

Kepercayaan merupakan unsur pokok dalam sebuah agama. Agama dipandang sebagai sistem kepercayaan yang diwujudkan dalam perilaku sosial tertentu. Ia berkaitan dengan pengalaman manusia, baik sebagai individu maupun kelompok sehingga sikap dan perilaku yang diperankannya akan terkait dengan sistem keyakinan dari ajaran agama yang dianutnya.²

Sekarang ini banyak agama yang hidup berkembang di Indonesia, mulai agama resmi seperti agama Islam, Kristen, Hindu dan lain sebagainya sampai agama-agama lokal semisal, Kaharingan di Kalimantan, Kejawan di Jawa³ bahkan ada aliran kepercayaan seperti Sunda Wiwitan.

Setiap agama mempunyai dua unsur pokok yaitu kepercayaan dan peribadatan. Kepercayaan dalam beragama berarti suatu prinsip yang dianggap sebagai kebenaran yang mutlak sedangkan peribadatan adalah sebagai usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh orang yang beragama untuk bisa mendekatkan diri kepada Tuhan yang dipercayai.

Berdoa merupakan salah satu ritual peribadatan dalam beragama. Berdoa bisa diartikan sebagai suatu wujud meminta dan memohon seorang hamba kepada Tuhan yang disembah. Berdoa biasanya dilakukan sebagai wujud terimakasih kepada Tuhan atas semua yang didapat. Berdoa biasanya dilakukan dengan cara

¹Rachmat Subagya, *Agama Asli Indonesia*, (Jakarta: Sinar Harapan dan Yayasan Cipta Loka Caraka, Cet-2 1981), 237.

²Mukhsin Jamil, *Agama-agama Baru Di Indonesia* (Yogyakarta: Kanisius, 2018), 25.

³M. Yusuf Wibisono, dkk. *Keberadaan Agama Lokal di Indonesia Dalam Perspektif Moderasi*(<http://digilib.uinsgd.ac.id/30632/1/Final%20Template%20Artikel%20Karya%20Ilmiah-Yusuf%20Wibisono.pdf>) di akses pada 24 Februari 2022

memantapkan hati seseorang kepada Tuhan sehingga bisa terhubung.

Amin merupakan suatu terminologi religius yang biasanya diucapkan seseorang setelah melaksanakan ritual doa. Amin artinya aman tentram. Arti lain dari amin adalah sebuah kata yang digunakan oleh agama samawi untuk menyimpulkan atau mengakhiri suatu ritual doa dan memiliki arti semoga dikabulkan.⁴ Demikian pula masyarakat beragama yang berada di Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati menggunakan kata amin sebagai akhiran sebuah doa.

Pucakwangi yang merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Pati mempunyai dua agama yang berkembang, yaitu Agama Islam dan Agama Kristen yang di dalamnya hidup secara berdampingan antara kelompok masyarakat yang beragama Islam dan Kristen. Jumlah penduduk Kecamatan Pucakwangi 47.934 orang. Jumlah kelompok masyarakat yang beragama Islam 48.363 dan Agama Kristen sekitar 488.⁵

Dalam ajaran agama konsep peribadatan merupakan hal yang sangat menarik untuk diteliti dengan alasan perbedaan dan persamaan cara beribadah dalam agama-agama. Setiap agama mempunyai cara dan aturan sendiri, salah satunya adalah terminologi amin dalam berdoa, Term ini sama-sama digunakan dalam tradisi umat beragama Islam maupun Kristen, hanya saja Agama Islam menggunakan amin.⁶ Sedangkan dalam Agama Kristen menggunakan amen.⁷

Amin merupakan salah satu unsur kata yang digunakan oleh agama-agama samawi, untuk menyimpulkan atau mengakhiri suatu doa dan bisa diartikan sebagai istilah agar doa yang dipanjatkan bisa terkabulkan. Dalam Bahasa Ibrani kata ini memiliki konotasi

⁴Wikipedia, "Amin", 24 Februari 2022, <https://id.wikipedia.org/wiki/Amin>

⁵Badan Pusat Statistik Kabupaten Pati, "Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Kecamatan Di Kabupaten Pati 2020", 11 Maret 2022, <https://patikab.bps.go.id/statictable/2022/01/04/184/-sp-2020-jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-kecamatan-di-kabupaten-pati-tahun-2020.html>

⁶Syaifur Rohman, "Wawancara Dengan Santri Ponpes Nurul Ulum Triguno Kecamatan Pucakwangi, Pada 18 November 2021"

⁷Yoyok Dariyo, "Wawancara Dengan Pendeta Gereja GPdI Filadelfia Pucakwangi, Pada 19 November 2021"

kebenaran dan kesetiaan.⁸ Kata ini diucapkan di belakang ucapan-ucapan yang khidmad dan keinginan, misalnya ucapan berkat atau memuliakan Allah. Kata amin juga sering mengawali wacana Yesus dalam Injil Yohanes dan merupakan ungkapan keyakinan Yesus atas apa yang ada di alam semesta adalah kekuasaan Nya.

Skripsi ini berjudul *Term Religius “Amin” Menurut Umat Beragama Islam Dan Kristen Di kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati*. Di Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati terdapat dua agama samawi yang menggunakan “Amin” sebagai kalimat akhir dalam suatu doa, yaitu Agama Kristen dan Islam. Menariknya di Pucakwangi kedua agama tersebut saling berdampingan dengan damai, kedua pemeluk agama tersebut sering kali melakukan kegiatan sosial bersama, di dalam kegiatan tersebut selalu dipanjatkannya doa. “Amin” menjadi akhiran untuk setiap doa dalam agama tersebut.⁹

Sering menjadi pertanyaan apakah amin dalam agama Islam dengan agama Kristen sama atautkah berbeda, keduanya sudah dijelaskan didalam kitab masing-masing agama, dan bagaimana mereka kelompok masyarakat beragama Islam dan Kristen memahami dan mempraktekannya.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul “*Term Religius “Amin” Menurut Umat Beragama Islam Dan Kristen Di Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati*”, penelitian ini akan membahas tentang bagaimana term religius “Amin” menurut ajaran Islam dan Kristen, dan term religius amin dipahami dan dilaksanakan umat beragama Islam dan Kristen di Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat diuraikan dalam penelitian ini, yakni:

1. Bagaimana term religius “Amin” menurut ajaran Islam dan Kristen ?
2. Bagaimana term religius “Amin” dipahami dan dilaksanakan umat beragama Islam dan Kristen di Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati ?

⁸R. Suedarmo, *Kamus Istilah Teologi* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008), 7.

⁹Yoyok Dariyo, “Wawancara Dengan Pendeta Gereja GPDl Filadelfia Pucakwangi, Pada 19 November 2021”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui term religius “Amin“ menurut ajaran Islam dan Kristen
2. Untuk mengetahui term religius “Amin“ yang dipahami dan dilaksanakan umat beragama Islam dan Kristen yang berada di Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati

E. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi keilmuan bagi disiplin ilmu di bidang Aqidah dan Filsafat Islam khususnya dan disiplin keilmuan secara umum terkait term religius “Amin” menurut umat beragama Islam dan Kristen di Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati.
2. Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca tentang term religius “Amin” menurut umat beragama Islam dan Kristen di kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati.
3. Penelitian ini bisa membuat masyarakat menjadi paham akan arti sesungguhnya dalam kata Amin yang mana sebagian besar orang sering mengucapkan kata amin tetapi masih tidak tahu apa itu amin dan bagaimana asal usul kata tersebut.

F. Sistematika Penulisan

Dalam memudahkan pembacaan hasil penelitian skripsi ini maka disusunlah sistematika. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal dalam penulisan skripsi meliputi : halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, halaman persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.

2. Bagian isi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Fokus Penelitian
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Sistematika Penulisan

BAB II KERANGKA TEORI

- A. Deskripsi Teori
 - 1. Pengertian Agama
 - 2. Unsur-Unsur Agama
 - 3. Doa dalam Tradisi Agama-Agama
- B. Penelitian Terdahulu
- C. Kerangka Berfikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Pendekatan
- B. Setting Penelitian
- C. Subjek Dan Objek Penelitian
- D. Sumber Data
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Pengujian Keabsahan Data
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Kecamatan Pucakwangi
 - 1. Letak Geografis Kecamatan
 - 2. Profil Kecamatan
- B. Deskripsi Data dan Analisis
 - 1. Term Religius “Amin” Menurut Ajaran Islam Dan Kristen
 - 2. Term Religius “Amin” dipahami Umat Beragama Islam Dan Kristen Di Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati
 - 3. Term Religius “Amin” dilaksanakan Umat Beragama Islam Dan Kristen Di Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
 - B. Saran
 - C. Kata Penutup
3. Bagian akhir memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berisi transkrip wawancara, catatan observasi, foto, dan daftar riwayat hidup.